JURNAL
MANAJERIAL DAN BISNIS
TANJUNGPINANG

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

EFEKTIVITAS PELAPORAN PAJAK BENDAHARA DAERAH
(Studi Kasus di Biro Logistik Polda Jawa Tengah)

[1]Yosua Dwi Aprilian, **[2]Erawati Kartika**
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Program Studi Perpajakan, Universitas Abadi Karya Indonesia
dwiyosua123@gmail.com, kartikaera2010@gmail.com

Abstrak

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara, meningkatnya penerimaan pajak akan meningkatkan produktifitas suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas pelaporan pajak, mengidentifikasi kendala dan hambatan yang ditemukan, menemukan yang menjadi faktor pendukung pelaporan pajak. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah pelaporan pajak Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah sudah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari pelaksanaan tugas masing-masing personel dengan menggunakan aplikasi yang memudahkan personel mudah melaporkan pajaknya. Kendala yang sering ditemukan adalah terkendala jaringan sakti yang selalu down/error, perihal coretax, kendalanya pada web sering error. Faktor yang mendukung pelaporan pajak adalah adanya aplikasi sakti yang sudah terintegrasi mengelola keuangan Negara, mulai rencana, pelaksanaan (pembayaran dan pencatatan) hingga pertanggung jawaban APBN, web yang lancer, sosialisasi perihal pajak. rekan kerja dan komandan yang berkompeten

Kata Kunci: efektifitas, kendala, faktor pendukung, pelaporan pajak.

Abstract

Tax revenue is a source of state funding; an increase in tax revenue will boost a country's productivity. This study aims to analyze the effectiveness of tax reporting, identify the obstacles and challenges encountered, and determine the factors that support the tax reporting process. This research employs a case study design using a qualitative approach. The results indicate that tax reporting by the Regional Treasurer at the Central Java Regional Police Logistics Bureau is functioning effectively. This is evidenced by the personnel's execution of duties using an application that facilitates easy tax reporting. Frequently encountered obstacles include the SAKTI network—which often experiences downtime or errors—and issues with the Coretax system, specifically frequent web errors. Factors supporting tax reporting include the integrated SAKTI application, which manages state finances—covering planning, execution (payment and recording), and State Budget (APBN) accountability—as well as a smoothly functioning web system, tax-related outreach, and competent colleagues and commanders.

Keywords: *effectiveness, obstacles, supporting factors, tax reporting*

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang berlangsung secara berkesinambungan selama ini, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil dan spiritual. Untuk merealisasikan tujuan tersebut diperlukan anggaran pembangunan yang cukup besar. Salah satu usaha untuk mewujudkan peningkatan penerimaan bagi pembangunan tersebut adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri, yaitu pajak. Secara ekonomi, pemungutan pajak merupakan penerimaan negara yang digunakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat (Agung Mulyo, 2017).

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara, meningkatnya penerimaan pajak akan meningkatkan produktifitas suatu negara. Keberhasilan pemungutan pajak bergantung pada dua hal yaitu kesadaran masyarakat sebagai pembayar pajak dan keefektifan pemerintah dalam penyuluhan dan pengawasan. Fenomena di negara yang sedang berkembang adalah adanya upaya penghindaran pajak sehingga setiap tahun pemerintah kehilangan potensi pajak yang cukup besar dari berbagai jenis pajak.

Ada beberapa jenis pelaporan pajak yang berlaku di Jawa Tengah, mulai dari pajak pusat yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) hingga pajak daerah yang dikelola oleh Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Tengah. Pelaporan ini umumnya dapat dilakukan secara daring atau online.

Semua wajib pajak baik itu perorangan maupun instansi atau badan memiliki kewajiban untuk melaporkan pajaknya. Salah satu badan yang wajib melaporkan pajaknya adalah Kantor Kepolisian Daerah Jawa Tengah (Polda Jateng), yang dalam hal ini pelaporan pajaknya dilakukan Biro Logistik Polda Jawa Tengah yang memiliki tugas mengelola logistik, anggaran dan administrasi keuangan.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan ternyata ada hambatan dalam kewajiban pelaporan pajak yang dilakukan yaitu adanya keterbatasan sumbe daya manusia yang ada, pengalokasian tugas yang tidak sesuai dengan kompetensinya dan keterbatasan waktu yang diberikan. Sebenarnya Biro Logistik Polda Jawa Tengah juga sudah berusaha mematuhi kewajibannya untuk melaporkan pajak.

Studi tentang efektivitas pelaporan pajak menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dan peran teknologi dalam meningkatkan proses administrasi pajak. Penelitian dalam topik ini sering berfokus pada analisis dampak modernisasi sistem pajak, termasuk adopsi platform

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

digital seperti e-Filing dan sistem perpajakan terintegrasi seperti Coretax.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas pelaporan pajak bendahara daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah ?
2. Apa saja kendala dan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaporan pajak bendahara daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah ?
3. Faktor apa saja yang mendukung pelaporan pajak bendahara daerah agar dapat berjalan efektif ?

LANDASAN TEORI

Efektiftas

Pengertian efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020:36). Dalam buku Purwanti (2022:44) mengemukakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Syam (2020:130) dalam artikel jurnalnya mengemukakan efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah input (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang. Pengertian efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian efektivitas menurut Astuti (2019) yaitu tercapainya tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan personil yang ditentukan. Efektivitas dikatakan berhasil dilihat dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan dan sasaran. Berdasarkan beberapa pendapat diatas efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya dan mempunyai pengaruh besar.

Dalam konteks perpajakan, efisiensi dalam pelaporan pajak bendahara dapat diukur dari sejauh mana bendahara mampu melaksanakan kewajiban pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak secara tepat waktu, akurasi, patuh, dan sesuai dengan regulasi.

METODE PENELITIAN

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Biro Logistik Polda Jawa Tengah. Sampel yang dipilih adalah orang atau individu yang mengetahui dan menangani pelaporan pajak pada Bagian Perpajakan Polda Jawa Tengah.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui dan memahami pelaporan pajak daerah di Polda Jawa Tengah.

Analisis data dalam penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dianalisa secara interpretatif menggunakan teori, kemudian secara induktif ditarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Setelah melalui tahap-tahap dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, hasil penelitian disajikan dan diikuti dengan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaporan pajak Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah sudah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari pelaksanaan tugas masing-masing personel dengan menggunakan aplikasi yang memudahkan personel mudah melaporkan pajaknya.

Pelaporan pajak sudah melalui aplikasi sakti, mengakomodasi dokumen SPP untuk setiap transaksi instansi pemerintah yang memiliki potongan pajak. Parameter utama yang membuat pelaporan pajak di Biro Logistik ini bisa dinilai sudah berjalan secara efektif yang diukur dengan ketepatan waktu, akurasi data (nihil selisih) atau tidak adanya sanksi denda. Saat ini sudah berjalan efektif karena disetiap pembayaran selalu diinput pajak, pasti ada sanksi jika terjadi keterlamabatan pembayaran.

Efektifitas pelaporan pajak bendahara daerah terjadi karena sangat terintegrasi sehingga memudahkan dalam pembuatan pajak, dan dilakukan sesuai dengan timeline yang ditentukan. Namun ada kalanya untuk pelaporan pajak masih dibutuhkan banyak waktu dan penyesuaian pada aplikasi coretax.

Hal ini sesuai dengan teori Agustina (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya

Dalam konteks perpajakan, efisiensi dalam pelaporan pajak bendahara dapat diukur dari sejauh mana bendahara mampu melaksanakan kewajiban pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak secara tepat waktu, akurasi, patuh, dan sesuai dengan regulasi.

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

Hal ini juga sesuai dengan pelaksanaan tugas yang dilakukan Biro Logistik Polda Jawa Tengah yang sudah melakukan pungutan pajak, pelaporan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi web yang sudah disediakn dan terintegrasi secara menyeluruh.

Kendala yang ditemukan dalam pelaporan pajak Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah adalah terkendala jaringan sakti yang selalu down/error, perihal coretax, kendalanya pada web sering error. Karena hampir seluruh pekerjaan menggunakan aplikasi berbasis web maka kendala yang ditemukan adalah kebutuhan koneksi internet adalah yang paling besar, namun bandwitch yang tersedia sangatlah kurang.

Selain itu juga karena keterbatasan jumlah personel yang melaksanakan tugas pelaporan pajak terbatas, sehingga mengakibatkan beban kerja yang belum terselesaikan.

Faktor yang mendukung pelaporan pajak yang dilakukan Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah adalah adanya aplikasi sakti yang sudah terintegrasi mengelola keuangan Negara, mulai rencana, pelaksanaan (pembayaran dan pencatatan) hingga pertanggung jawaban APBN, web yang lancer, sosialisasi perihal pajak. rekan kerja dan komandan yang berkompeten. Ketersediaan jaringan internet dengan bandwitch yang cukup serta data perubahan gaji yang diterima oleh operator bias tepat waktu.

Faktor yang dapat mendukung pelaporan pajak Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah adalah adanya regulasi atau dasar hukum yang dapat digunakan Bendahara Daerah dalam melaksanakan tugasnya

Selain itu faktor yang dapat mendukung adalah ketersediaan aplikasi web yang terintegrasi seperti aplikasi SAKTI, RKA-KL dan SPM, CMS BRI. Faktor sosialisasi dan ketersediaan personel yang kompeten di bidang perpajakan juga menjadi factor pendukung pelaksanaan tugas Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah.

Adapun ukuran pencapaian efektif sesuai dengan artikel jurnal Takahepis, (2021), yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

   Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah memiliki tujuan untuk melaksanakan tugas pelaporan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga kejelasan tujuan yang hendak dicapai jelas dan terarah.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

"pada jalan" yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan.

Strategi yang dilakukan dengan melakukan peran masing-masing personel dengan melakukan pencatatan, pungutan, penyetoran dan pelaporan pajak dengan menggunakan sistem yang sudah berjalan.

3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah di tetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

   Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah sudah melakukan analisis pekerjaan dan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pajak terhadap kegiatan yang menimbulkan pajak
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan

   Perencanaan dilakukan dengan mengumpulkan berkas dan dokumen yang berkaitan dengan semua kegiatan serta memasukkan data dalam sistem aplikasi web yang sudah disediakan
5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

   Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah sudah menetapkan timeline pengumpulan berkas dan dokumen agar memudahkan dalam pelaporan pajak melalui aplikasi web.
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

   Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan tugas Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah sudah disediakan dengan berbagai aplikasi yaitu aplikasi SAKTI, RKA-KL dan SPM, CMS BRI, sehingga memudahkan Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah dalam melakukan tugasnya untuk melaporkan pajak.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

Pelaksanaan tugas Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah sudah efektif dengan melakukan pengumpulan berkas dan dokumen serta memasukkan dalam aplikasi web yang sudah disediakan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas arahan dan bimbingan Ibu Erawati Kartika, SE, M.SA. dalam menyelesaikan jurnal ini, bapak dan ibuku yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan jurnal ini

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektifitas pelaporan pajak Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan pajak yang dilakukan Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah sudah berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan sudah tersedianya aplikasi web yang memudahkan Bendahara Daerah Biro Logistik Polda Jawa Tengah dalam melakukan tugas pelaporan pajak
2. Kendala yang ditemukan dalam efektifitas pelaporan pajak Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah adalah terkendala web yang terkadang sering eror yang dikarenakan banyaknya pengguna web tersebut.
3. Faktor yang mendukung dalam efektifitas pelaporan pajak Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah adanya regulasi yang mengatur mengenai ketentuan pelaporan pajak, tesedianya aplikasi SAKTI, RKA-KL dan SPM, CMS BRI serta personel yang kompeten dalam pelaksanaan tugas pelaporan pajak.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Polda Jawa Tengah dapat meningkatkan sosialisasi kepada personel dan rekanan dalam pengumpulan berkas dan dokumen, sehingga memudahkan Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa Tengah dalam melakukan pelaporan pajak.
2. Berkaitan dengan sering terjadinya kendala pada aplikasi web yang sering eror maka Polda Jawa Tengah dapat menyediakan bandwitch aplikasi yang lebih agar kapasitasnya memadahi
3. Penambahan personel pada Bendahara Daerah di Biro Logistik Polda Jawa

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

Tengah sehingga lebih memudahkan personel dalam melakukan tugas pelaporan pajak

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Rahman. 2020. *Hubungan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dengan Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Ilmu Administrasi Vol. VI No.1 Maret 2009.

Agung, Mulyo. 2007. *Teori dan Aplikasi Perpajakan Indonesia*, Penerbit Dinamika Ilmu, Jakarta.

Agustina, I. 2020. Efektivitas pembelajaran matematika secara daring di era pandemi covid-19 terhadap kemampuan berpikir kreatif. Fibonaci, 1(3), 1–11.

Artiningsih. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Badan dan Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Astuti, E. P. 2019.. Bab II Kajian Teori Efektifitas. 20–52.

Carolina Veronica. 2009. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.

Devano, Sony dan Rahayu. 2006. *Perpajakan, konsep, teori dan isu*. Jakarta: Kencana.

Dwi, Widaningrum. 2007. *Identifikasi Kemampuan dan Kemauan Membayar Masyarakat Berpenghasilan Menengah Rendah*. www.sappk.tb.ac.id/ppk/images/stories/pdf/ringkasan_dwi.pdf.

Handayani, Sapti Wuri. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Harahap, Abdul Asri, 2004, *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia,* Integrita Dinamika Press:Jakarta.

Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. *Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Tesis. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Kurniawan, Dedi. 2009. *Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*. FE UNAND.

Miles, M. B., Huberman, A. M. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.

Nasution, Darmin. 2003. Antara News, *http://www.antara.co.id/arc/2007/8/10/* hanya 33-persen-wajib-pajak-masukkanspt/s.

Notoatmodj. 2007. Konsep Pengetahuan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho Setiawan. 2006. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Makalah. Universitas Padjajaran.

Nurlaela, Siti. 2013. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*.

Palil, Moch. Rizal, 2010, *Tax Knowledge and Tax Compliance Determinants In Self Assessment System In Malaysia.*

Purwanti,Dian. 2022. Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.

Rahayu. 2020. *Perpajakan Indonesia–Konsep Dan Aspek Formal.* Graha Ilmu. Jakarta.

Rantung, Tatiana Vanessa dan Priyo Hari Adi. 2009. *Dampak program sunset policy terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.

Rosdiana, Haula dan Edi Slamet Irianto. 2021. *Panduan Lengkap Tata Cara Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Visimedia Pustaka.

Safri, Nurmantu. 2020. *Pengantar Perpajakan.* Granit : Jakarta.

Volume 9 No. 1 Tahun 2026
E-ISSN 2655-5921

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 13.Bandung : Penerbit CV Alfabeta.

Suardika, I Made Sadha. 2007. *Audit Jurnal Akuntansi dan Bisnis.* Volume 2. Denpasar : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Syam, S. 2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. 4, 128–152.

Tatiana Vanessa Rantung dan Priyo Hari Adi. (2009). *Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar*. *Makalah*. Simposium Nasional Perpajakan II.

Takahepis dkk., 2021. *Efektivitas Pelayanan Akta Kelahiran Secara Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado*. Jurnal Governance Vol.1, No. 2, 2021 ISSN: 2088-2815.

Utomo, Pudji Susilo. 2002. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak*. Tesis: Pasca Sarjana UNDIP.

Wahyu Santoso. 2018. *Analisis Risiko Ketidakpatuhan Wajib Pajak Sebagai Dasar Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak* (Penelitian terhadap Wajib Pajak Badan di Indonesia). *Jurnal Keuangan Publik*, 5 (1): h:85-138.

Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia Buku 1. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, Mohammad, 2017. *Manajemen Perpajakan*, Salemba Empat, Jakarta.